

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengambilan data dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian kajian warna terhadap persepsi termal sebagai penerapan *adaptive thermal comfort*, ditemukan bahwa warna dalam model saat ini dan ketiga model eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi termal. Hal ini dibuktikan melalui metode analisis *one-way ANOVA (analysis of variance)* tipe *completely randomized single factor experiment* terhadap data *thermal sensation* dan *thermal judgement*. Analisis korelasi juga membuktikan bahwa terdapat hubungan berbanding terbalik antara *thermal sensation* dengan *thermal judgement* pada keempat model tersebut. Namun, analisis ini tidak dapat sepenuhnya dijadikan acuan bahwa nilai *thermal sensation* akan selalu berbanding terbalik dengan nilai *thermal judgement* karena data *thermal sensation* pada keempat model tersebut tidak terdistribusi sepenuhnya pada keseluruhan skala yang ada.

Diperoleh juga bahwa model 1 (kondisi saat ini) memiliki tingkat *thermal sensation* yang lebih dingin daripada ketiga model eksperimen. Model 1 juga memiliki tingkat *thermal judgement* tertinggi bila dibandingkan dengan ketiga model eksperimen. Dari ketiga model eksperimen diperoleh bahwa model 3 (kuning [dinding] dan abu [lantai dan plafon]) memiliki *thermal sensation* paling dingin dan *thermal judgement* tertinggi yang menjadikannya model eksperimen terbaik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model kondisi saat ini masih menjadi model dengan persepsi termal terbaik apabila dibandingkan dengan model eksperimen yang memiliki tingkat kreativitas lebih apabila dibandingkan dengan kondisi saat ini.

5.2. Saran

Melalui penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi terkait penelitian kajian warna terhadap persepsi termal sebagai penerapan *adaptive thermal comfort*. Analisis terkait hubungan *thermal sensation* dengan *thermal judgement* akan lebih baik bila terdapat lebih banyak model eksperimen dengan warna yang beragam. Harapannya adalah memperoleh lebih banyak data *thermal sensation* dan *thermal judgement* yang nilainya lebih terdistribusi sesuai dengan keseluruhan skala yang ada. Dengan demikian, dapat diperoleh

analisis korelasi antara *thermal sensation* dan *thermal judgement* yang lebih akurat. Selain itu, perlu dilakukan pula penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan tingkat GSR. Penelitian ini perlu dilakukan untuk memastikan faktor lain di luar tingkat *thermal sensation* yang mempengaruhi hasil pengukuran GSR tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

ASHRAE. (2001). *Thermal Comfort, Handbook of Fundamentals*. New York: American Society of Heating, Ventilating and Air-Conditioning Engineers.

Holl, S. (1993). *Color Light Time*. New York.

International Organization for Standardization. (2005). *ISO 7730:2005 - Ergonomics of the Thermal Environment*. Jenewa.

Nicole, dkk. (2012). *Adaptive Thermal Comfort: Principles and Practice*. Kanada.

Jurnal

Fakahani, L., dkk. (2022). *The Use and Challenges of Virtual Reality in Architecture*. Jeddah: Effat University.

Hosseini, S. N. (2015). *Evaluation the Impact of Colors on People in the Workplace*.

Sari, W. E., dkk. (2022). *Pengaruh Warna dan Tekstur pada Ruang terhadap Persepsi Termal secara Adaptif dengan Teknologi Virtual Reality*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

Savavibool, N., dkk. (2018). *The Effects of Colour in Work Environment: A Systemic Review*. Malaysia: Universiti Teknologi Mara.

Vijaya, P. A. dan Shiakumar, G. (2013). *Galvanic Skin Response: A Physiological Sensor System for Affective Computing*. Hassan: Malnad College of Engineering.

Internet

Mindfield Biosystems Ltd. (2023). *eSense Skin Response Manual*. Diakses pada tanggal 15 April 2023 [<https://help.mindfield.de/en/skin-response-manual#Technical%20Data>].

Weather Spark. (2023). *Iklm dan Cuaca Rata-Rata Sepanjang Tahun di Kota Bandung*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2023 [<https://id.weatherspark.com/y/118121/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Bandung-Indonesia-Sepanjang-Tahun>].

Zyeta. (2021). *How Color Define Workspaces*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2023 [<https://www.zyeta.com/wp-content/uploads/2021/07/How-Color-Define-Workplac es.pdf>].